

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai persepsi karyawan PT. Marimas Putera Kencana Semarang mengenai sertifikasi kompetensi yaitu sebagai berikut:

- a. Sebanyak 63% karyawan PT. Marimas Putera Kencana mengetahui mengenai sertifikasi kompetensi, media sosial dan internet seperti *Google*, *Facebook*, dan *Twitter* memiliki peran penting bagi karyawan untuk mendapatkan informasi terkait sertifikasi kompetensi. Karyawan juga menganggap bahwa sertifikasi kompetensi sangat penting untuk dimiliki setiap individu karyawan dan karyawan PT. Marimas Putera Kencana juga tertarik untuk mengikuti sertifikasi kompetensi tersebut.
- b. Sebanyak 40% karyawan PT. Marimas Putera Kencana menjawab perusahaan tidak mensyaratkan sertifikasi kompetensi pada seluruh karyawannya, hanya beberapa pekerjaan/profesi saja yang memerlukan sertifikasi kompetensi seperti *Accounting*, *IT*, *R&D*, *HRD*, *Product and Packaging Development*, *Audit*, *Teknik*, *Unit Pengolahan 2*, *Helper*, *Bagian Laboratorium*, *Ahli Kalibrasi*, *Quality Control*, *Operator Forklift* dan *Operator Boiler*.
- c. Sebanyak 57% karyawan PT. Marimas Putera Kencana menganggap bahwa semua pekerjaan harus diuji kompetensinya agar dapat mengetahui kompetensi yang dimiliki setiap individu karyawan dibidangnya masing-masing.

- d. Sebanyak 63% karyawan PT. Marimas Putera Kencana tidak mengetahui mengenai LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) dan juga sebanyak 70% karyawan PT. Marimas Putera Kencana tidak mengetahui mengenai TUK (Tempat Uji Kompetensi) yang ada di Semarang karena karyawan kurang mendapatkan informasi terkait LSP dan TUK tersebut baik dari perusahaan maupun luar perusahaan.
- e. Sebanyak 53% karyawan PT. Marimas Putera Kencana pernah mendengar istilah GNIK (Gerakan Nasional Indonesia Kompeten) dan sebesar 40% karyawan ingin mengikuti/memenuhi aturan yang ada di perusahaan tempat mereka bekerja terkait GNIK bila GNIK tersebut menjadi suatu keharusan dan berusaha untuk mendapatkan sertifikasi guna meningkatkan kinerja karyawan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka peneliti memberikan saran yaitu ditinjau dari hasil penelitian, masih banyak karyawan PT. Marimas Putera Kencana yang tidak mengetahui LSP (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) dan juga TUK (Tempat Uji Kompetensi) diharapkan perusahaan lebih memberikan pengetahuan dan gambaran serta mensosialisasikan kepada karyawannya terkait LSP dan juga TUK.

Selain itu, hendaknya perusahaan juga mensosialisasikan mengenai program GNIK (Gerakan Nasional Indonesia Kompeten) yang akan dijalankan oleh pemerintah dan juga sertifikasi kompetensi kepada karyawannya agar karyawan lebih memahami lebih dalam tentang pentingnya mengikuti GNIK serta sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sekaligus dapat menjadi sarana untuk karyawan dapat meningkatkan kompetensinya dibidang masing-masing. Dilihat dari hasil kuesioner dan juga wawancara peneliti terhadap karyawan diperoleh data bahwa banyak karyawan yang mengetahui tentang GNIK (Gerakan Nasional Indonesia Kompeten) dan juga sertifikasi kompetensi,

maka dari itu perusahaan diharapkan menyediakan fasilitas atau membimbing karyawannya agar ikut turut serta dalam program GNIK dan juga sertifikasi kompetensi.

DAFTAR PUSTAKA

- BNSP. (2017). *Manfaat Sertifikasi Kompetensi*. Diakses dari: <https://bnspp.go.id/>
- GNIK. (2018). *Dunia Terus Berubah, Disrupsi Digital Tidak Dapat Dihindari*. Diakses dari: <https://gnik.org/>
- KBBI. (2018). *Persepsi*. Diakses dari: <https://kbbi.web.id/persepsi>
- LSPJMKP. (2016). *BNSP Menuju Indonesia yang Kompeten*. Diakses dari: <https://www.linkedin.com/pulse/bnspp-menuju-indonesia-yang-kompeten-lsp>
- Marimas. (2018). *Profil Marimas Putera Kencana*. Diakses dari: www.marimas.com
- Peraturan Pemerintah. (2004). *Badan Nasional Sertifikasi Profesi*. Diakses dari: <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/PP23-2004BNSP.pdf>
- Peraturan Pemerintah. (2003). *Undang-Undang Ketenagakerjaan*. Diakses dari: https://pih.kemlu.go.id/files/UU_%20tentang%20ketenagakerjaan%20no%2013%20th%202003.pdf
- Peraturan Presiden RI. (2012). *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*. Diakses dari: http://sipma.ui.ac.id/files/dokumen/U_KKNI/Perpres0082012_Lampiran.pdf
- Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Direktur Jenderal Basis Industri Manufaktur*. Jakarta: Sekretariat Negara. Diakses dari: <http://www.kemnperin.go.id/download/5101>
- Robbins, Stephen P. dan Timothy, A. Judge. (2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Safina. (2017). *Gaya Berpakaian Dapat Mempengaruhi Persepsi Intelegensi Seseorang*. Diakses dari: https://www.academia.edu/31651140/PROPOSAL_EKSPERIMEN